



REPUBLIC INDONESIA



SENSUS PERTANIAN 2013

SURVEI RUMAH TANGGA USAHA PERKEBUNAN

TAHUN 2014

RAHASIA

Komoditas perkebunan terpilih:.....

3			
---	--	--	--

I. PENGENALAN TEMPAT		
101. Provinsi		□□
102. Kabupaten/Kota*)		□□
103. Kecamatan		□□□
104. Desa/Kelurahan*)		□□□
105. Klasifikasi Desa/Kelurahan	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	□
106. Nomor Blok Sensus		□□□□
107. Nomor Kode Sampel (NKS)		E □□□□□□□□
108. Satuan Lingkungan Setempat		□□□
109. Nomor Bangunan Fisik		□□□□ □
110. Nomor Bangunan Sensus		□□□□ □
111. Nomor Urut Rumah Tangga		□□□
112. Nomor Urut Sampel		□□
113. Nama Kepala Rumah Tangga		
114. Nama Pemberi Informasi		
115. Nomor Telp/HP Pemberi Informasi		

*) Coret salah satu

II. KETERANGAN PETUGAS		
Rincian	Pencacah (PCS)	Pengawas/Pemeriksa (PMS)
(1)	(2)	(3)
201. Kode Petugas	□□□□	□□□□ 0
202. Nama Petugas		
203. Tanggal Pencacahan/Pemeriksaan s.d s.d
204. Tanda Tangan		

III. KETERANGAN PENCACAHAN	
301. Hasil Pencacahan	1. Berhasil diwawancarai 2. Pindah ke luar blok sensus 3. Tidak dapat diwawancarai sampai dengan batas waktu pencacahan 4. Menolak diwawancarai
302. Jika rincian 301 berkode 2, 3, atau 4 : "STOP"	

IV. KETERANGAN DEMOGRAFI PEKEBUN TERPILIH

401. Banyaknya anggota rumah tangga pada saat pencacahan: orang	<input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/>
402. Banyaknya anggota rumah tangga (10 tahun keatas) yang menjadi pekebun komoditas terpilih: orang Anggota rumah tangga dikategorikan sebagai pekebun komoditas terpilih apabila anggota rumah tangga tersebut mengusahakan/membudidayakan tanaman perkebunan terpilih di lahan yang dikuasai rumah tangga dan menanggung risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga).	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>
403. Keterangan pekebun terpilih : Apabila dalam 1 rumah tangga lebih dari 1 orang pekebun komoditas terpilih (rincian 402 ≥ 2), isikan untuk pekebun dengan nilai produksi paling besar selama setahun yang lalu.	
a. Nama :	
b. Hubungan dengan kepala rumah tangga:	
1. Kepala rumah tangga	5. Cucu
2. Istri/suami	6. Orang tua/mertua
3. Anak	7. Famili lain
4. Menantu	8. Lainnya
c. Jenis kelamin:	1. Laki-laki 2. Perempuan
d. Umur : tahun	<input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/>
e. Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki:	
1. Tidak/belum tamat SD	5. Tamat D1/D2
2. Tamat SD/ sederajat	6. Tamat Akademi/D3
3. Tamat SLTP/ sederajat	7. Tamat D4/S1
4. Tamat SLTA/ sederajat	8. Tamat S2/S3

V. KOMPOSISI KOMODITAS PERKEBUNAN TERPILIH YANG DIKUASAI RUMAH TANGGA

501. Tanaman Semusim (selama setahun yang lalu)				
Luas tanam m ²	<input style="width: 100px; height: 20px;" type="text"/>			
502. Tanaman Tahunan (pada saat pencacahan)				
Kondisi Tanaman	Jumlah Pohon / Lajar			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Tanaman belum menghasilkan	Umur (tahun) <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 100px; height: 20px;" type="text"/>	Umur (tahun) <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 100px; height: 20px;" type="text"/>	Umur (tahun) <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 100px; height: 20px;" type="text"/>	Umur (tahun) <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 100px; height: 20px;" type="text"/>
b. Tanaman menghasilkan	Umur (tahun) <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 100px; height: 20px;" type="text"/>	Umur (tahun) <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 100px; height: 20px;" type="text"/>	Umur (tahun) <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 100px; height: 20px;" type="text"/>	Umur (tahun) <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 100px; height: 20px;" type="text"/>
c. Tanaman tidak menghasilkan/ tua/rusak	Umur (tahun) <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 100px; height: 20px;" type="text"/>	Umur (tahun) <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 100px; height: 20px;" type="text"/>	Umur (tahun) <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 100px; height: 20px;" type="text"/>	Umur (tahun) <input style="width: 30px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 100px; height: 20px;" type="text"/>

VIA. KETERANGAN PANEN USAHA KOMODITAS PERKEBUNAN TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU

601. a. Bulan panen selama setahun yang lalu (beri tanda "√" pada baris panen untuk bulan yang sesuai)	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">Bulan</td> <td style="width: 5%;">01</td> <td style="width: 5%;">02</td> <td style="width: 5%;">03</td> <td style="width: 5%;">04</td> <td style="width: 5%;">05</td> <td style="width: 5%;">06</td> <td style="width: 5%;">07</td> <td style="width: 5%;">08</td> <td style="width: 5%;">09</td> <td style="width: 5%;">10</td> <td style="width: 5%;">11</td> <td style="width: 5%;">12</td> </tr> <tr> <td>Panen</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	Bulan	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	Panen												
Bulan	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12															
Panen																											
b. Panen besar selama setahun yang lalu pada bulan :	<input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/>																										
c. Rata-rata frekuensi panen per bulan : hari	<input style="width: 40px; height: 20px;" type="text"/>																										

**VII. KETERANGAN ONGKOS/BIAYA PRODUKSI USAHA PERKEBUNAN TERPILIH
SELAMA SETAHUN YANG LALU**

Ongkos Produksi	Satuan	Banyaknya Penggunaan		Nilai (000 Rp)
		Pembelian	Bukan Pembelian	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
701. Benih / Penyisipan	batang	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
702. Tanaman pelindung	batang	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
703. Pupuk				
a. Urea	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. TSP/SP36	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
c. ZA	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
d. KCL	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
e. NPK	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
f. Pupuk organik (kandang/kompos)	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
g. Lainnya (.....)	Kg	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
704. a. Stimulan/Zat pengatur tumbuh padat	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Stimulan/Zat pengatur tumbuh cair	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
705. a. Pestisida padat	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
b. Pestisida cair	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

706.a. Jumlah pekerja (orang)

Jenis Kelamin	Pekerja Dibayar		Pekerja Tidak Dibayar	Total Pekerja
	Pekerja Tetap	Pekerja Tidak Tetap		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1) Laki-laki	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2) Perempuan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

b. Upah (000 Rp)

Jenis Kegiatan	Upah Pekerja Dibayar (000 Rp)		Perkiraan Upah Pekerja Tidak Dibayar (000 Rp)		Total Upah (000 Rp)
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1) Pengolahan lahan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2) Penanaman pohon pelindung	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3) Penanaman tanaman perkebunan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4) Pemeliharaan (pemangkasan, penyiangan, dll)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5) Pemupukan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6) Pengendalian hama/OPT	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
7) Pemanenan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
8) Pengeringan/ Penjemuran	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

VIII. KETERANGAN UMUM USAHA PERKEBUNAN TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU (lanjutan)

<p>804. b. Jika rincian 804.a.2 terisi, sumber pinjaman dengan bunga yang utama berasal dari:</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Bank (langsung ke rincian 805)</td> <td>5. Perusahaan perkebunan</td> </tr> <tr> <td>2. BPR (Bank Perkreditan Rakyat)</td> <td>6. Perorangan</td> </tr> <tr> <td>3. Lembaga keuangan lainnya</td> <td>7. Lainnya (.....)</td> </tr> <tr> <td>4. Koperasi</td> <td></td> </tr> </table> <p>c. Jika rincian 804.b berkode 2 sampai dengan 7, sebab/alasan tidak meminjam dari bank:</p> <table border="0"> <tr> <td>1) Tidak tahu prosedurnya</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> </tr> <tr> <td>2) Proses berbelit-belit/lama</td> <td>3. Ya</td> <td>4. Tidak</td> </tr> <tr> <td>3) Tidak mempunyai agunan</td> <td>5. Ya</td> <td>6. Tidak</td> </tr> <tr> <td>4) Suku bunga relatif tinggi</td> <td>7. Ya</td> <td>8. Tidak</td> </tr> <tr> <td>5) Lokasi bank relatif jauh</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> </tr> </table> <p>d. Dari rincian 804.c1 sampai dengan 804.c5 yang berkode ganjil (jawaban ya), yang menjadi alasan utama adalah nomor</p>	1. Bank (langsung ke rincian 805)	5. Perusahaan perkebunan	2. BPR (Bank Perkreditan Rakyat)	6. Perorangan	3. Lembaga keuangan lainnya	7. Lainnya (.....)	4. Koperasi		1) Tidak tahu prosedurnya	1. Ya	2. Tidak	2) Proses berbelit-belit/lama	3. Ya	4. Tidak	3) Tidak mempunyai agunan	5. Ya	6. Tidak	4) Suku bunga relatif tinggi	7. Ya	8. Tidak	5) Lokasi bank relatif jauh	1. Ya	2. Tidak	<p style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></p>
1. Bank (langsung ke rincian 805)	5. Perusahaan perkebunan																							
2. BPR (Bank Perkreditan Rakyat)	6. Perorangan																							
3. Lembaga keuangan lainnya	7. Lainnya (.....)																							
4. Koperasi																								
1) Tidak tahu prosedurnya	1. Ya	2. Tidak																						
2) Proses berbelit-belit/lama	3. Ya	4. Tidak																						
3) Tidak mempunyai agunan	5. Ya	6. Tidak																						
4) Suku bunga relatif tinggi	7. Ya	8. Tidak																						
5) Lokasi bank relatif jauh	1. Ya	2. Tidak																						
<p>805. Bantuan usaha untuk komoditas perkebunan terpilih:</p> <p>a. Apakah menerima bantuan (hibah/gratis atau subsidi) untuk usaha komoditas perkebunan?</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak (langsung ke rincian 806)</td> </tr> </table> <p>b. Bantuan yang diterima terutama bersumber dari:</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Pemerintah (pusat, provinsi, kabupaten/kota)</td> </tr> <tr> <td>2. BUMN/BUMD (langsung ke rincian 806)</td> </tr> <tr> <td>3. Perorangan (langsung ke rincian 806)</td> </tr> <tr> <td>4. Lainnya (.....) (langsung ke rincian 806)</td> </tr> </table> <p>c. Jika rincian 805.b berkode 1, jenis bantuan yang diterima:</p> <table border="0"> <tr> <td>1) Benih</td> <td>1. Ya, gratis</td> <td>2. Ya, subsidi harga</td> <td>3. Tidak</td> </tr> <tr> <td>2) Pupuk</td> <td>4. Ya, gratis</td> <td>5. Ya, subsidi harga</td> <td>6. Tidak</td> </tr> <tr> <td>3) Pestisida</td> <td>7. Ya, gratis</td> <td>8. Ya, subsidi harga</td> <td>9. Tidak</td> </tr> <tr> <td>4) Alat/mesin pertanian</td> <td>1. Ya, gratis</td> <td>2. Ya, subsidi harga</td> <td>3. Tidak</td> </tr> </table>	1. Ya	2. Tidak (langsung ke rincian 806)	1. Pemerintah (pusat, provinsi, kabupaten/kota)	2. BUMN/BUMD (langsung ke rincian 806)	3. Perorangan (langsung ke rincian 806)	4. Lainnya (.....) (langsung ke rincian 806)	1) Benih	1. Ya, gratis	2. Ya, subsidi harga	3. Tidak	2) Pupuk	4. Ya, gratis	5. Ya, subsidi harga	6. Tidak	3) Pestisida	7. Ya, gratis	8. Ya, subsidi harga	9. Tidak	4) Alat/mesin pertanian	1. Ya, gratis	2. Ya, subsidi harga	3. Tidak	<p style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></p>	
1. Ya	2. Tidak (langsung ke rincian 806)																							
1. Pemerintah (pusat, provinsi, kabupaten/kota)																								
2. BUMN/BUMD (langsung ke rincian 806)																								
3. Perorangan (langsung ke rincian 806)																								
4. Lainnya (.....) (langsung ke rincian 806)																								
1) Benih	1. Ya, gratis	2. Ya, subsidi harga	3. Tidak																					
2) Pupuk	4. Ya, gratis	5. Ya, subsidi harga	6. Tidak																					
3) Pestisida	7. Ya, gratis	8. Ya, subsidi harga	9. Tidak																					
4) Alat/mesin pertanian	1. Ya, gratis	2. Ya, subsidi harga	3. Tidak																					
<p>806. Jenis bantuan usaha komoditas perkebunan terpilih yang paling dibutuhkan pada waktu yang akan datang:</p> <table border="0"> <tr> <td>1. Benih</td> <td>5. Pinjaman modal dari bank tanpa agunan</td> </tr> <tr> <td>2. Pupuk</td> <td>6. Pinjaman modal bank dengan subsidi bunga</td> </tr> <tr> <td>3. Pestisida/Pengendali hama (OPT)</td> <td>7. Jaminan harga seperti HPP perkebunan</td> </tr> <tr> <td>4. Alat/mesin pertanian</td> <td>8. Lainnya (.....)</td> </tr> </table>	1. Benih	5. Pinjaman modal dari bank tanpa agunan	2. Pupuk	6. Pinjaman modal bank dengan subsidi bunga	3. Pestisida/Pengendali hama (OPT)	7. Jaminan harga seperti HPP perkebunan	4. Alat/mesin pertanian	8. Lainnya (.....)	<p style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></p>															
1. Benih	5. Pinjaman modal dari bank tanpa agunan																							
2. Pupuk	6. Pinjaman modal bank dengan subsidi bunga																							
3. Pestisida/Pengendali hama (OPT)	7. Jaminan harga seperti HPP perkebunan																							
4. Alat/mesin pertanian	8. Lainnya (.....)																							
<p>807. Kesulitan/hambatan usaha yang dihadapi dibanding tahun sebelumnya (persepsi responden):</p> <table border="0"> <tr> <td>a) Pembiayaan usaha (lebih sulit memperoleh pinjaman, bunga lebih tinggi, dll)</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> </tr> <tr> <td>b) Kenaikan ongkos/biaya produksi relatif lebih tinggi dibandingkan kenaikan harga produksi</td> <td>3. Ya</td> <td>4. Tidak</td> </tr> <tr> <td>c) Dampak serangan hama/OPT relatif lebih besar/Berat</td> <td>5. Ya</td> <td>6. Tidak</td> </tr> <tr> <td>d) Mendapatkan pekerja lebih sulit/upah pekerja lebih mahal</td> <td>7. Ya</td> <td>8. Tidak</td> </tr> <tr> <td>e) Kelangkaan sarana produksi</td> <td>1. Ya</td> <td>2. Tidak</td> </tr> </table>	a) Pembiayaan usaha (lebih sulit memperoleh pinjaman, bunga lebih tinggi, dll)	1. Ya	2. Tidak	b) Kenaikan ongkos/biaya produksi relatif lebih tinggi dibandingkan kenaikan harga produksi	3. Ya	4. Tidak	c) Dampak serangan hama/OPT relatif lebih besar/Berat	5. Ya	6. Tidak	d) Mendapatkan pekerja lebih sulit/upah pekerja lebih mahal	7. Ya	8. Tidak	e) Kelangkaan sarana produksi	1. Ya	2. Tidak	<p style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></p> <p style="text-align: center;"><input type="checkbox"/></p>								
a) Pembiayaan usaha (lebih sulit memperoleh pinjaman, bunga lebih tinggi, dll)	1. Ya	2. Tidak																						
b) Kenaikan ongkos/biaya produksi relatif lebih tinggi dibandingkan kenaikan harga produksi	3. Ya	4. Tidak																						
c) Dampak serangan hama/OPT relatif lebih besar/Berat	5. Ya	6. Tidak																						
d) Mendapatkan pekerja lebih sulit/upah pekerja lebih mahal	7. Ya	8. Tidak																						
e) Kelangkaan sarana produksi	1. Ya	2. Tidak																						

VIII. KETERANGAN UMUM USAHA PERKEBUNAN TERPILIH SELAMA SETAHUN YANG LALU (lanjutan)

<p>808. a. Apakah ada anggota rumah tangga yang memperoleh penyuluhan/bimbingan mengenai pengelolaan usaha komoditas perkebunan terpilih? 1. Ada 2. Tidak ada (langsung ke rincian 809)</p> <p>b. Jika rincian 808.a berkode 1, penyuluhan/bimbingan diperoleh dari: 1) PPL (Penyuluh Pertanian Lapangan)/ Dinas Perkebunan terkait/Pemerintah 1. Ya 2. Tidak</p> <p>2) Lainnya (.....) 3. Ya 4. Tidak</p> <p>c. Jika rincian 808.b.1 berkode 1, penyuluhan/bimbingan yang diperoleh dari PPL/Dinas Perkebunan/Pemerintah berkaitan dengan: 1) Teknik budidaya 1. Ya 2. Tidak</p> <p>2) Pengendalian OPT 3. Ya 4. Tidak</p> <p>3) Pemasaran/penjualan hasil 5. Ya 6. Tidak</p> <p>4) Upaya penurunan kehilangan hasil (susut) panen/pasca panen 7. Ya 8. Tidak</p> <p>5) Lainnya (.....) 1. Ya 2. Tidak</p>	<p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p>
<p>809. a. Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota KUD atau Koperasi Perkebunan pada saat pencacahan? 1. Ada 2. Tidak ada (langsung ke rincian 810)</p> <p>b. Jika "Ada" (rincian 809.a berkode 1), manfaat KUD atau Koperasi Perkebunan untuk pekebun terpilih : 1) Kredit usaha tani 1. Ya 2. Tidak</p> <p>2) Pengadaan sarana produksi 3. Ya 4. Tidak</p> <p>3) Pengolahan hasil 5. Ya 6. Tidak</p> <p>4) Penjualan hasil 7. Ya 8. Tidak</p>	<p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p>
<p>810. a. Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota kelompok tani komoditas perkebunan terpilih pada saat pencacahan? 1. Ada (langsung ke rincian 811) 2. Tidak ada</p> <p>b. Jika rincian 810.a berkode 2, alasan utama tidak menjadi anggota kelompok tani : 1. Belum ada kelompok tani komoditas perkebunan di daerahnya 2. Sudah ada kelompok tani komoditas perkebunan tetapi lokasinya jauh dari tempat tinggal 3. Sudah ada kelompok tani komoditas perkebunan tetapi jenis kegiatan tidak sesuai kebutuhan 4. Sudah ada kelompok tani komoditas perkebunan tetapi pelayanan tidak memuaskan 5. Alasan lainnya (.....)</p>	<p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p>
<p>811. a. Apakah ada anggota rumah tangga (termasuk kepala rumah tangga) yang menjadi anggota Asosiasi Petani Perkebunan terpilih pada saat pencacahan? 1. Ada 2. Tidak ada (langsung ke rincian 812)</p> <p>b. Jika "Ada" (rincian 811.a berkode 1), manfaat Asosiasi Petani Perkebunan terpilih untuk pekebun : 1) Meningkatkan pengetahuan/ketrampilan 1. Ya 2. Tidak</p> <p>2) Membantu akses penyediaan saprotan 3. Ya 4. Tidak</p> <p>3) Membantu penyelesaian permasalahan usaha perkebunan 5. Ya 6. Tidak</p> <p>4) Lainnya (.....) 7. Ya 8. Tidak</p>	<p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p>
<p>812. a. Apakah melakukan kemitraan dengan perusahaan perkebunan ? 1. Ya 2. Tidak (langsung ke rincian 813)</p> <p>b. Jika "Ya" (rincian 812.a berkode 1), kemitraan yang utama dilakukan dengan : 1. BUMN 2. BUMD 3. Swasta</p>	<p><input type="checkbox"/></p> <p><input type="checkbox"/></p>
<p>813. Cara pengangkutan sebagian besar produksi dari tempat pemanenan ke rumah / tempat penyimpanan / pasar menggunakan :</p> <p>1. Kendaraan bermotor 2. Kendaraan tidak bermotor 3. Angkutan sungai 4. Tenaga hewan 5. Tenaga manusia 6. Tidak melakukan pengangkutan</p>	<p><input type="checkbox"/></p>

X. CATATAN

KODE KOMODITAS PERKEBUNAN

Kode Tanaman	Jenis Tanaman	Kode Produksi Primer	Bentuk Produksi Primer/Utama		Kode Tanaman	Jenis Tanaman	Kode Produksi Primer	Bentuk Produksi Primer/Utama
Tanaman Perkebunan Unggulan Nasional					Tanaman Perkebunan Tahunan Unggulan Provinsi (lanjutan)			
3107	Kakao	31071 31072	Buah masak/gelondong Biji kering		3112	Kelapa	31121 31122	Buah kelapa Kopra
3109	Karet	31091 31092 31093 31094 31095 31096	Lateks Lump mangkok Lump tahu Lump tanah Sheet Slab		3120	Lada	31201 31202	Lada basah Lada kering
3111	Kelapa sawit	31111	Tandan buah segar		3124	Pala	31241 31242 31243 31244	Biji pala basah Biji pala kering Fulli basah Fulli kering
3119	Kopi	31191 31192	Buah/biji masak Biji kering/kopi berasan		3127	Sagu	31271 31272	Batang sagu Tepung sagu
Tanaman Perkebunan Tahunan Unggulan Provinsi					3129	Teh	31291 31292	Daun teh basah Daun teh kering
3101	Aren/Enau	31011	Nira		Tanaman Perkebunan Semusim Unggulan Provinsi			
3103	Cengkeh	31031 31032	Bunga basah Bunga kering		3120	Tebu	32101	Batang
3105	Jambu mete	31051 31052	Biji basah Biji kering		3211	Tembakau	32111 32112 32113	Daun basah Daun kering Rajangan

LEMBAR KERJA

LEMBAR KERJA